

**PELEKATAN SIDIK JARI PENGHADAP PADA MINUTA AKTA
NOTARIS DALAM KAITANNYA DENGAN KEKUATAN PEMBUKTIAN
AKTA OTENTIK**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Magister
Program Magister Kenotariatan**



Oleh

AGUSTINUS DANAN SUKA DHARMA

NIM. S351302001

**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2015

IMPLEMENTASI PELEKATAN SIDIK JARI PENGHADAP PADA
MINUTA AKTA NOTARIS DALAM KAITANNYA DENGAN
KEKUATAN PEMBUKTIAN AKTA OTENTIK

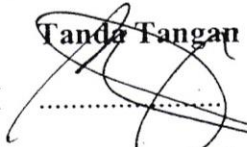
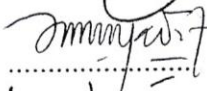
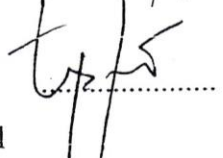
DISUSUN OLEH :

AGUSTINUS DANAN SUKA DHARMA

NIM: S351302001

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing :

Dewan Pembimbing

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Albertus Sentot Sudarwanto, SH., M.Hum.</u> NIP. 19591127 198601 1 004	Pembimbing I		26/08 2015
2. Noor Saptanti, S.H., M.H.	Pembimbing II		28/08 2015
3. Toto Susmono Hadi, S.H., M.H.	Penguji Seminar Hasil		30/9 2015

Mengetahui:

Ketua Program

Magister Kenotariatan



Burhanudin H, SH., MH., MSI., Ph.D

NIP. 19600716 198503 1 004



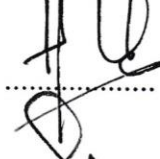


**PELEKATAN SIDIK JARI PENGHADAP PADA MINUTA AKTA
NOTARIS DALAM KAITANNYA DENGAN KEKUATAN PEMBUKTIAN
AKTA OTENTIK**

DISUSUN OLEH :

AGUSTINUS DANAN SUKA DHARMA

NIM: S351302001

Telah disetujui oleh Tim Penguji :

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Burhanudin H, SH.,MH.,MSI.,Ph.D</u> NIP. 196007161985031004	Ketua Tim Penguji		21/10/2015
2. <u>Dr. Albertus Sentot S, SH.,M.Hum</u> NIP. 195911271986011004	Sekretaris Tim Penguji		19/10/2015
3. <u>Dr. Hari Purwadi, SH., M.Hum</u> NIP. 196412012005011001	Penguji Pembanding Internal		20/10/2015
4. <u>Dr. M. Irnawan Darori, SH.,MM</u>	Penguji Pembanding Eksternal		19/10/2015
5. <u>Noor Saptanti, SH.,MH</u>	Anggota Tim Penguji		20/10/2015

Mengetahui :

**Direktur Program
Pascasarjana**

Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M. Pd
NIP. 19600727 198702 1 001

**Ketua Program
Magister Kenotariatan**

Burhandunn H, SH.,MH.,MSI.,Ph.D
NIP. 19600716 198503 1 004

PERNYATAAN

Nama : AGUSTINUS DANAN SUKA DHARMA

NIM : S351302001

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan hukum (skripsi) berjudul: **PELEKATAN SIDIK JARI PENGHADAP PADA MINUTA AKTA NOTARIS DALAM KAITANNYA DENGAN KEKUATAN PEMBUKTIAN AKTA OTENTIK** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam tesis ini diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari penulisan hukum tesis ini.

Surakarta, September 2015

yang membuat pernyataan



Agustinus Danan Suka Dharma

NIM S351302001

MOTTO

Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa.

(Roma 12:12)

Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal,
tetapi selalu bangkit kembali setiap kita jatuh.

(Confusius)

Pendidikan merupakan perlengkapan terbaik di hari tua.

(Aristoteles)

Sekalipun punggung pisau, apabila diasah dapat berubah menjadi tajam.

(Penulis)

Karya sederhana ini Penulis persembahkan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan kasih dan karunia kepada umatnya.
2. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak AY Djoko Darmono dan Ibu Dwi Astuti.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas karunia dan rahmat-Nya tesis yang berjudul **PELEKATAN SIDIK JARI PENGHADAP PADA MINUTA AKTA NOTARIS DALAM KAITANNYA DENGAN KEKUATAN PEMBUKTIAN AKTA OTENTIK** dapat penulis selesaikan guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai derajat Magister Program Studi Kenotariatan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian terhadap implementasi pelekatan sidik jari penghadap pada minuta akta Notaris dikarenakan ini merupakan ketentuan baru yang dinyatakan pada Pasal 16 ayat (1) huruf c Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris. Kewajiban ini dilaksanakan secara beragam di kalangan Notaris, karena belum ada peraturan pelaksanaan yang mengatur lebih lanjut. Ketentuan tersebut mewajibkan Notaris untuk melekatkan sidik jari penghadap pada minuta aktanya. Kewajiban ini tentunya memiliki tujuan yang sangat penting bagi Notaris maupun penghadap. Ketika suatu saat tanda tangan penghadap itu disangkal maka lembar khusus sidik jari penghadap berfungsi sebagai bukti tambahan atas kehadiran penghadap di hadapan Notaris. Kewajiban ini secara tidak langsung melindungi kepentingan Notaris maupun para penghadap dalam membuat akta otentik.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa untuk terselesaikannya penulisan hukum ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan yang berupa bimbingan, nasihat, fasilitas, serta dukungan moril maupun materiil. Oleh karena itu dalam kesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bapak Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S., selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta;
2. Bapak Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta;

3. Bapak Prof. Dr. Supanto, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum UNS;
4. Bapak Burhanudin Harahap. S.H., M.H., M.Si., Ph.D, selaku Ketua Program Magister Kenotariatan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan izin untuk penelitian tesis dan juga selaku Ketua Tim Penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini;
5. Bapak Dr. Hari Purwadi, S.H., M.Hum., selaku Penguji Pembanding Internal yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini;
6. Bapak Dr. Albertus Sentot Sudarwanto, S.H., M.Hum., selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu,,bimbingan, arahan, panduan dan motivasi selama penulisan tesis sehingga tesis ini dapat selesai.
7. Ibu Noor Saptanti, SH., M.H., selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi demi selesainya penulisan tesis ini ;
8. Notaris Toto Susmono Hadi, S.H., M.H., selaku dosen penguji seminar hasil yang telah memberikan koreksi dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulisan tesis ini, dan sekaligus sebagai narasumber penelitian tesis ini, yang telah memberikan data penelitian yang berguna untuk menyelesaikan penulisan tesis ini;
9. Bapak Dr. Irnawan Darori, S.H., M.M., selaku Penguji Pembanding Eksternal yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini;
10. Notaris Tulus Dwi Mulyanto, S.H., Notaris Wahyu Nugroho, S.H., Notaris Afifah, S.H., Notaris Winih Respati, S.H., yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan data penelitian, memberikan saran dan masukan yang sangat bermanfaat ;
11. Bapak dan Ibu Dosen Program Magister Kenotariatan Universitas Sebelas Maret Surakarta atas segala ilmu yang telah diberikan yang sangat bermanfaat bagi masa depan penulis;

12. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Agustinus Yosep Djoko Darmono dan Ibu Dwi Astuti yang tak henti-hentinya memberikan, semangat dan mendoakan penulis, hingga akhirnya dapat menyelesaikan tesis ini;
13. Seluruh keluarga saya di Sragen terima kasih atas segala doa dan dukungan selama ini;
14. Mbak Utami, Mbak Endang, Mbak Kiki, Mbak Dian, Pak Bayu, Pak Mushar, Pak Teguh, Pak Arjuna, Faried, Retno, Agam dan seluruh teman Magister Kenotariatan UNS terima kasih banyak atas saran, masukan, dan tukar pikiran selama ini;
15. Teman-teman Keluarga Mahasiswa Katholik Fakultas Hukum UNS dan Orang Muda Katholik Paroki Sragen, Terima kasih atas saran, motivasi, dan kebersamaan selama ini;
16. Seluruh staf Rektorat dan staf administrasi Program Magister Kenotariatan Universitas Sebelas Maret Surakarta, serta para pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu ;

Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan serta kesempurnaan tesis ini. Akhirnya Penulis berharap semoga hasil tesis ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak yang berkepentingan.

Surakarta, September 2015

Penulis

Agustinus Danan Suka Dharma

NIM. S351302001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teori	15
1. Jabatan Notaris Dan Kewenangannya	
Menurut Undang-Undang Jabatan Notaris.....	15
a. Sejarah Notaris	15
b. Jabatan Notaris	18
c. Kewenangan, Kewajiban Dan Larangan Notaris	23
2. Tanda Tangan Dan Sidik Jari	
Dalam Minuta Akta Notaris	29
3. Otentisitas Akta Dan Kekuatan Pembuktian Akta Otentik ..	39
4. Teori Penerapan Hukum.....	46
B. Penelitian Yang Relevan	50

C. Kerangka Berpikir	55
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	58
B. Sifat Penelitian.....	59
C. Lokasi Penelitian	60
D. Pendekatan Penelitian.....	60
E. Jenis Dan Sumber Bahan Hukum Penelitian.....	61
F. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	63
G. Teknik Analisis Bahan Hukum	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Hasil Penelitian Tentang Pelaksanaan Pelekatan Sidik Jari Penghadap Pada Minuta Akta Notaris.....	65
1. Notaris Tulus Dwi Mulyanto, S.H.	66
2. Notaris Toto Susmono Hadi, S.H., M.H.	67
3. Notaris Afifah, S.H.	68
4. Notaris Winih Respati, S.H.....	70
5. Notaris Wahyu Nugroho, S.H.	72
B. Pembahasan.....	74
1. Pengaruh Pelekatan Sidik Jari Penghadap Pada Minuta Akta Notaris Kaitannya Dengan Kekuatan Akta Otentik Sebagai Alat Bukti.....	74
2. Bentuk Perlindungan Hukum Terhadap Notaris Apabila Adanya Penyangkalan Tanda Tangan Penghadap Terhadap Akta Yang Dibuat Dihadapan Notaris.....	85
3. Akibat Hukum Terhadap Notaris Apabila Penghadap Tidak Bersedia Membubuhkan Sidik Jarinya.....	95
BAB V PENUTUP	105
A. Simpulan	105
B. Implikasi.....	107

C. Saran107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tabel Penelitian Yang Relevan	50
Gambar 2. Kerangka Berpikir	51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Khusus Sidik Jari Penghadap Di Kantor Notaris Tulus Dwi Mulyanto, S.H.
2. Lembar Khusus Sidik Jari Penghadap Di Kantor Notaris Toto Susmono Hadi, S.H., M.H.
3. Lembar Khusus Sidik Jari Penghadap Di Kantor Notaris Afifah, S.H.
4. Lembar Khusus Sidik Jari Penghadap Di Kantor Notaris Winih Respati, S.H.
5. Lembar Khusus Sidik Jari Penghadap Di Kantor Notaris Wahyu Nugroho, S.H.

ABSTRAK

Agustinus Danan Suka Dharma, S351302001, 2015, **PELEKATAN SIDIK JARI PENGHADAP PADA MINUTA AKTA NOTARIS DALAM KAITANNYA DENGAN KEKUATAN PEMBUKTIAN AKTA OTENTIK.**
Tesis : Program Magister Kenotariatan Universitas Sebelas Maret.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan pengaruh pelekatan sidik jari penghadap dalam akta notaris dalam kaitannya dengan kekuatan akta otentik sebagai alat bukti, untuk mengkaji dan menjelaskan bentuk perlindungan hukum terhadap Notaris apabila ada suatu kasus penyangkalan tanda tangan penghadap terhadap akta yang dibuat di hadapan Notaris serta untuk mengkaji dan menjelaskan akibat hukum yang timbul terhadap Notaris apabila penghadap tidak bersedia membubuhkan sidik jari.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian empiris yang bersifat deskriptif. Penelitian ini mengambil lokasi di 5 Kantor Notaris. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis pendekatan penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pelekatan sidik jari penghadap tidak berpengaruh terhadap otentisitas suatu akta otentik. Syarat akta otentik sebagaimana telah dinyatakan didalam Pasal 1868 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Pasal 38 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris. Adanya kewajiban untuk melekatkan lembar khusus sidik jari penghadap bertujuan untuk melindungi Notaris dari tindakan penyangkalan tanda tangan yang dilakukan oleh penghadap. Ketika suatu saat tanda tangan penghadap itu disangkal oleh penghadap dan digugat ke pengadilan maka dengan adanya lembar sidik penghadap dapat berfungsi sebagai bukti tambahan bahwa penghadap benar berhadapan dengan Notaris untuk membuat akta. Apabila seorang penghadap tidak bersedia membubuhkan sidik jarinya, maka Notaris dapat memberikan penyuluhan hukum kepada penghadap akan pentingnya sidik jari tersebut bagi penghadap itu sendiri maupun bagi Notaris, dan apabila Notaris tidak melekatkan sidik jari penghadap pada minuta akta, maka Notaris dapat dijatuhi sanksi sebagaimana dinyatakan didalam Pasal 16 ayat (11) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris.

Berdasarkan uraian tersebut maka Notaris harus melaksanakan kewajiban untuk melekatkan sidik jari penghadap, karena merupakan bentuk perlindungan hukum bagi Notaris terhadap tindakan penyangkalan tanda tangan oleh penghadap.

Kata Kunci : Akta Otentik, Kewajiban Notaris, Sidik Jari Penghadap.

ABSTRACT

Agustinus Danan Suka Dharma, S351302001, 2015. APPEARER FINGERPRINT ATTACHMENT ON NOTARY DOCUMENT MINUTE IN RELATION TO THE AUTHENTIC DOCUMENT AUTHENTICATION POWER. Thesis: Notary Magister Program of Sebelas Maret University.

This research aimed to study and to explain the effect of appearer fingerprint attachment on notary document in relation to authentic document power as the evidence, to study and to explain the form of law protection to the notary in the case of appearer signature denial against the document made before the notary and to study and to explain the legal consequence resulting to the notary when the appearer was not willing to give his/her fingerprint.

This study was an empirical research that was descriptive in nature. This study was taken place in 5 notary offices. The research approach used was the qualitative research approach. The types of data used were primary and secondary data. The data sources of research included primary and secondary data. Techniques of collecting data used were interview and library study. Technique of analyzing data used was an interactive model of qualitative analysis.

Considering the result of research, it could be found that the attachment of appearer fingerprint did not affect the authenticity of authentic document. The condition of authentic document was like what mentioned in Article 1868 of Civil Code and Article 38 of Notary Position Law. The presence of obligation to attach the finger print-specific sheet for appearer aimed to protect the notary from signature denial made by the appearer. When an appearer signature was denied by the appearer and prosecuted to the court, the presence of appearer fingerprint sheet could function as the additional evidence that the appearer had actually appeared before the notary to develop a document. When the appearer was not willing to give him/her fingerprint, the notary could give him/her legal education about the importance of fingerprint either for the appearer or for the notary, and when the notary did not attach the appearer fingerprint on the document minute, the notary could be imposed with sanction as mentioned in the Article 16 clause (11) of Notary Position Number Law.

Considering the elaboration above, the notary should undertake his/her obligation to attach the appearer fingerprint, because it was the form of legal protection for the notary against the signature denial by the appearer, and the society, in making an agreement before the notary, should pay attention to the provisions governed in the Notary Position Law, particularly concerning the provision of appearer fingerprint attachment.

Keywords: Authentic Document, Notary obligation, Appearer Fingerprint